

Website-Based Information System Planning of Financial Archive in Medical Faculty of Universitas Sebelas Maret Surakarta

CAHYANI PUSPITASARI¹, MURSID DWI HASTOMO², ARI PANTJARANI³

¹Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Ir.Sutami Street, Surakarta, Indonesia
2019002047@polhas.ac.id

²Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Ir.Sutami Street, Surakarta, Indonesia
mursiddwihastomo@polhas.ac.id

³Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Ir.Sutami Street, Surakarta, Indonesia
pantjarani@polhas.ac.id

Abstract

The website-based information system planning of archive and financial documentation in Medical Faculty of Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) is provided from daily observation by the author as the administration and finance documentation staff there. Sub-division of administration and financial documentation has tight relation with the recording of financial inflows in the faculty. The frequent problem is the absence of detail recording of archive transfer (incoming and outgoing archives) so that archive loss often occurs because of untracked position or last holder of archive. Surely, it affects the process of administration to be more difficult and spends longer time. Unprepared archive monitoring makes difficulty in the searching when the staff is not in the place. Based on the background above, the problem discussed in this research is how to plan website-based information system planning of archive and financial documentation Medical Faculty of UNS. The goal of this research is to make information system in order to solve the happening problem and hindering the daily activities in the finance division of the faculty. The limitation of this research is more focused on the process of incoming and outgoing archives (archive transfer), saving archive from damage and lost, then processing and monitoring speed of the most updated archive condition. The method used in this information system planning is by using *System Development Life Cycle (SDLC)* with *Waterfall* model, using PHP programming language and MySQL database. The conclusion of this research is to make solutions to solve problems that are often faced by faculty in daily activities so as to create a better effective and more efficient work atmosphere, especially in setting up the storage and rescue of financial archives which is very important to store and need in the future.

Keywords: information system, financial archive, website



Copyright © 2022 The Author(s)
This is an open-access article under the CC BY-SA
license.

Perancangan Sistem Informasi Arsip Keuangan Berbasis Website pada Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak

Perancangan sistem informasi keuangan berbasis *website* pada Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta(UNS) ini dihasilkan dari pengamatan harian penulis sebagai staff administrasi dan dokumentasi keuangan pada Fakultas Kedokteran UNS. Sub bagian administrasi dan dokumentasi Keuangan sangat berhubungan dengan pencatatan arus keluar masuk keuangan pada fakultas, masalah yang sering timbul adalah belum adanya pencatatan secara rinci tentang pemindah tanganan arsip (arsip masuk maupun arsip yang keluar) sehingga sering terjadi kehilangan arsip karena tidak terlacak posisi maupun siapa pemegang terakhir dari arsip, tentu saja hal ini sangat berdampak pada proses penyelesaian administrasi menjadi lebih sulit dan memakan waktu yang lebih lama, serta belum bersifat *online*-nya pemantauan arsip membuat kesulitan dalam pencarian ketika petugas sedang tidak berada di tempat. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi arsip dan dokumentasi keuangan berbasis *website* pada Fakultas Kedokteran UNS”, dengan tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah sistem informasi guna mengatasi permasalahan yang terjadi dan menghambat kegiatan harian pada bagian keuangan fakultas. Batasan masalah penelitian ini akan lebih fokus pada proses keluar masuknya arsip (pemindah tanganan arsip), penyelamatan arsip dari kehilangan serta kecepatan pemrosesan dan pemantauan keadaan kondisi arsip *ter-update*, metode yang digunakan untuk perancangan sistem informasi ini adalah dengan menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*, menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dengan basis data *MySQL*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah membuat solusi guna memecahkan permasalahan yang sering di hadapi fakultas dalam kegiatan keseharian sehingga tercipta suasana kerja yang lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien terutama dalam pengaturan penyimpanan dan penyelamatan arsip keuangan yang memang sangat penting untuk disimpan dan diperlukan di kemudian hari.

Kata kunci: sistem informasi, arsip keuangan, *website*

PENDAHULUAN

Arsip dan dokumentasi keuangan adalah hal yang sangat penting dan vital bagi kelangsungan sebuah instansi oleh sebab itu diperlukan perawatan yang baik dan benar serta efisien agar pencapaian kinerja yang lebih cepat, tepat dan efisien maka penulis melakukan penelitian dan perancangan sistem informasi arsip dan

dokumentasi keuangan pada Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS) . Menurut Pendapat Romney dan Steinbart pada jurnal Penda Sudarto (Hasugian, Hutahaean, and Sihotang 2017), sistem merupakan suatu rangkaian yang harus terdapat dua atau lebih bagian atau bisa disebut juga komponen yang saling terhubung dan terdapat interaksi didalamnya antara satu bagian dengan bagian lainya dan bersama dalam mewujudkan sebuah tujuan, pada sistem biasanya terdiri dari beberapa bagian yang beraneka ragam ukuran dan berlaku untuk ukuran yang lebih kecil sebagai pendukung sistem yang lebih besar. Menurut pendapat (Fery Wongso 2016) sistem merupakan kumpulan atau gabungan beberapa komponen yang saling terkait, bekerja bersama dan terdapat interaksi dalam pencapaian tujuan dengan 3 tahap yaitu melakukan input (masukan), memproses, dan tentunya harus ada output (hasil dari proses). Pengertian informasi adalah kumpulan data yang telah diolah atau diproses kedalam bentuk yang sesuai yang diharapkan dan mempunyai makna pada para penerima, informasi juga harus bernilai nyata serta bisa dirasakan manfaatnya untuk membuat dan serta bisa mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada saat ini maupun masa mendatang (Syukroni 2017). Sistem informasi bisa disimpulkan juga adalah merupakan suatu rangkaian atau kumpulan prosedur formal yang terdapat pengelompokan data, kemudian diproses diubah menjadi bentuk informasi, kemudian disebarluaskan atau didistribusikan kepada pengguna atau pemakai.

Dokumentasi menurut (Sugiyono 2013) adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dan informasi yang dapat menerangkan dalam bentuk arsip, bentuk buku, maupun dokumen, gambar atau tulisan angka yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah untuk di teliti dan digunakan sebagaimana mestinya.

Arsip keuangan disini penulis maksudkan adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan pencatatan kegiatan yang berkaitan dengan aliran keluar masuknya uang dalam kegiatan harian pada Fakultas Kedokteran UNS, segala dokumentasi atau pencatatan yang berhubungan dengan arus pembelanjaan keuangan pada instansi bisa berupa kuitansi bukti transaksi pembayaran jasa, nota pembelian peralatan pendukung dalam sebuah kegiatan, pembayaran pajak dan segala pengeluaran ataupun pemasukan yang timbul dan harus disimpan untuk kemudian bisa dipergunakan lagi untuk satu keperluan sesuai kebutuhan. Arsip keuangan disini di bedakan menjadi dua jenis yang pertama adalah berisi

tabel rincian pembelanjaan kegiatan biasanya berupa file yang diolah dengan Microsoft excel ataupun aplikasi komputer lainnya dan yang kedua adalah bentuk fisik dari tanda bukti pembelanjaan yang berupa kertas cetak. Dan arsip disini di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu arsip yang sudah selesai di kerjakan dan masih dalam proses penyelesaian dan kedua jenis arsip ini kemudian hari masih akan diperlukan sehingga harus tersimpan dengan baik dan aman. Untuk arsip yang sudah selesai proses biasanya akan diperlukan ketika ada kegiatan pemeriksaan atau audit pembelanjaan keuangan pada kegiatan fakultas, juga terkadang di butuhkan guna penyesuaian data yang diperkirakan saat ada kesalahan atau ketidak sesuaian serta untuk pembelajaran guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik pada instansi. Untuk arsip yang belum selesai diproses tentu sangat diperlukan untuk penyelesaian proses administrasi di kemudian hari, sedangkan untuk arsip yang sudah selesai di proses disini masih di anggap arsip aktif dan harus disimpan sampai selama 5 tahun sejak arsip di buat.

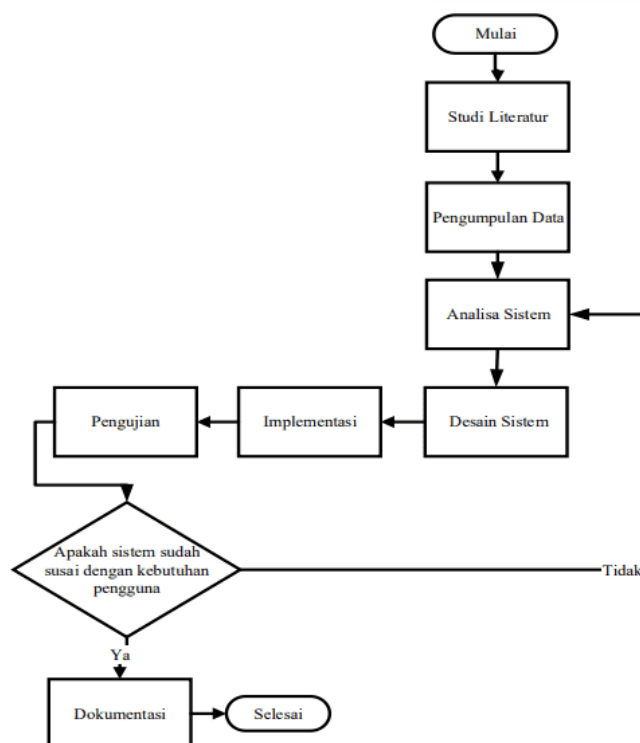
Website adalah merupakan tampilan dari keseluruhan halaman-halaman yang terdapat dari pada sebuah alamat domain yang mengandung keterangan ataupun informasi. Domain dalam kata lain adalah nama unik dan ini berfungsi sebagai alamat yang harus di tuju yang dimiliki oleh sebuah institusi sehingga bisa di akses saat menggunakan media internet, sebagai contoh disini adalah : detik.com, google.com, yahoo.com dan lain-lain. Untuk memiliki atau mendapat sebuah nama domain kita harus melakukan sewa melalui penyedia jasa yang ditentukan (Yuhefizar 2013).

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*. Adalah sebuah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak berdasarkan cara yang sudah teruji baik dengan model *Waterfall* atau bisa disebut dengan pendekatan sistematis berurutan sesuai dengan langkah kerja yang sudah penulis rencanakan dalam pembuatan sistem informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar diagram berikut dibawah ini akan menunjukkan proses dan metode yang penulis lakukan dalam perancangan sistem informasi arsip dan dokumentasi keuangan ini yang selanjutnya akan penulis jelaskan pada uraian.



Gambar 1. Alur Perancangan dan Penelitian

Studi Literatur

Studi literatur yang dipergunakan untuk membantu penulisan tugas akhir ini adalah dengan menggali dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dan perancangan sistem informasi pengelolaan arsip dokumentasi yang diperlukan pada divisi keuangan Fakultas Kedokteran UNS, dalam mendukung pembuatan tugas akhir ini penulis banyak membaca dan berselancar di internet juga tetap membuka kembali materi perkuliahan yang terkait dengan pengembangan sistem informasi.

Pengumpulan Data

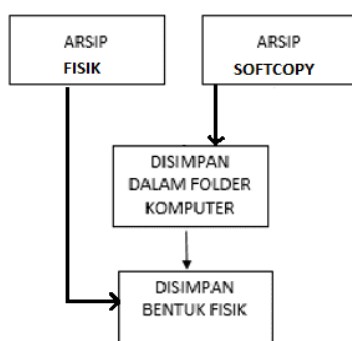
Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengamati dan meneliti permasalahan apa saja yang sering yang menghambat proses kegiatan pada divisi atau sub bagian keuangan pada Fakultas Kedokteran UNS, mengumpulkan data tentang berbagai masalah yang sering terjadi melalui *observasi* atau pengamatan harian maupun kegiatan wawancara diantaranya adalah wawancara dengan bendahara dan para staff petugas yang menangani arsip dan dokumentasi serta kuisioner tentang fitur apa saja yang perlu ditambahkan dalam aplikasi yang akan dirancang.

Proses Analisa Sistem

Penulis menganalisa sistem yang sudah berjalan dan membuat usulan tentang sistem yang akan dibangun sehingga jelas perbandingan tentang apa saja

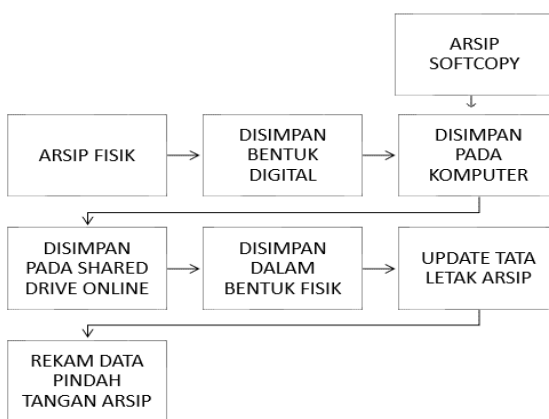
yang akan ditambah dan dikembangkan dalam sistem yang sudah berjalan sehingga tercipta kinerja yang lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini penulis menganalisa apa saja permasalahan yang dihadapi dan menghambat kinerja dari divisi bagian keuangan Fakultas Kedokteran ini sehingga sistem informasi yang dirancang adalah sesuai dengan kebutuhan dan sebagai jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh instansi. Berikut adalah gambaran secara sederhana diagram perjalanan sistem yang sedang berjalan dan usulan sistem yang sedang dikembangkan.

ALUR SISTEM YANG BERJALAN



:

Gambar 2. Alur Sistem yang sudah berjalan



Gambar 3. Usulan Alur Sistem yang dikembangkan

Perbedaan pada alur sistem yang sudah berjalan dan alur sistem usulan akan penulis sampaikan dalam keterangan dibawah ini antara lain:

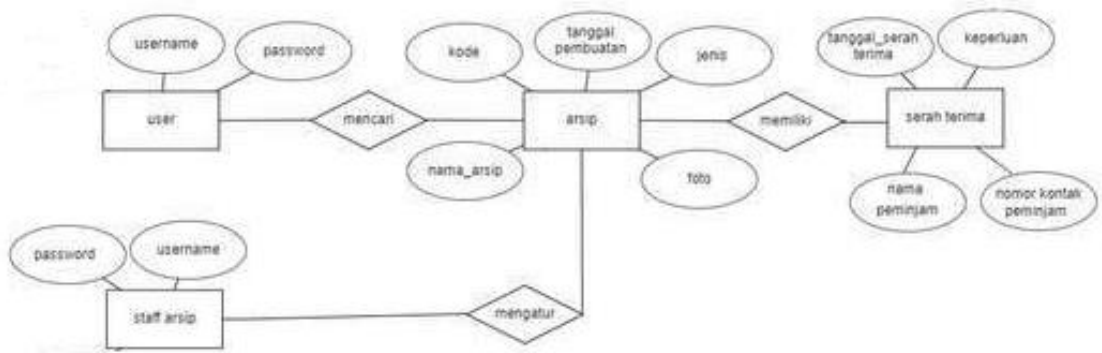
1. Ada penambahan penyimpanan arsip fisik dalam bentuk digital melalui proses *scanner* dengan nama detail arsip tanggal dan waktu pembuatan, hal ini dilakukan agar jika arsip fisik mengalami kerusakan maka masih ada salinan dalam bentuk digital.

2. Ada proses penyimpanan arsip dalam media *online shared drive* hal ini agar jika dibutuhkan kita bisa mengunduh dari *shared online drive* tersebut meskipun bukan jam kerja atau hari libur dan berada diluar kantor, untuk arsip yang perlu disimpan dalam *shared folder online* ini adalah arsip yang masih dalam proses atau belum selesai dalam pengerjaan sehingga kita mudah mendapatkan ketika akan meneruskan proses tinggal kita unduh saja. Seiring perkembangan media sosial dan media penyimpanan, kita bisa menggunakan aplikasi *Whatsapp group* untuk arsip dengan ukuran kecil, *Telegram messenger* untuk arsip berukuran besar, ataupun *Google drive unlimited* yang kita *setting privat* sehingga pihak luar tidak dapat melihat arsip kita, atau jika diperlukan kita bisa menggunakan *Hosting* berbayar untuk media simpan semua arsip.
3. Ada perekaman atau pencatatan keluar masuk (pindah tangan) arsip keuangan sedetail mungkin mengenai waktu tanggal masuk atau tanggal keluar, jenis nama kode arsip, siapa pemegang, kegiatan penggunaan arsip dan hal yang terkait. Hal ini sangat penting dilakukan untuk meminimalisir arsip yang hilang dan tentu saja sebagai penunjuk posisi arsip ketika sedang tidak ada dalam ruang penyimpanan, dan ini bersifat online dengan media *website* sehingga bisa dipantau dari mana saja dan kapan saja bahkan saat hari libur.

Desain Sistem

Tahap desain merupakan tahap perancangan atau penggambaran suatu sistem yang akan dikembangkan. Selain mendesain tampilan antar muka sistem informasi, dalam perencanaan dan perancangan desain sedapat mungkin harus menyesuaikan fungsional yang di butuhkan user nantinya sebagaimana fungsional dari kesimpulan yang telah kita ambil dan kita gali dari pengamatan maupun wawancara yang telah dilakukan. Pada perancangan sistem informasi pengelolaan arsip keuangan ini penulis menggunakan bantuan beberapa diagram yang bisa menjelaskan dan menggambarkan interaksi user dengan sistem serta mengetahui apa saja yang bisa dilakukan dalam sistem informasi ini, dalam perancangan sistem ini juga menggunakan bantuan perangkat lunak *Balsamiq* untuk membuat *prototype* alur perjalanan dari sistem informasi serta dengan membuat diagram relasi antar entitas beserta diagram konteks. Pada proses ini penulis juga harus mendesain untuk keperluan *database*, untuk *database* item apa saja yang diperlukan, penulis berusaha membuat sesederhana mungkin agar memudahkan pengguna namun tetap mengedepankan tujuan fungsional dari sistem informasi ini, dalam tahap desain penulis juga harus memastikan bahwa sistem informasi ini ringan sehingga kebutuhan perangkat komputer yang diperlukan untuk

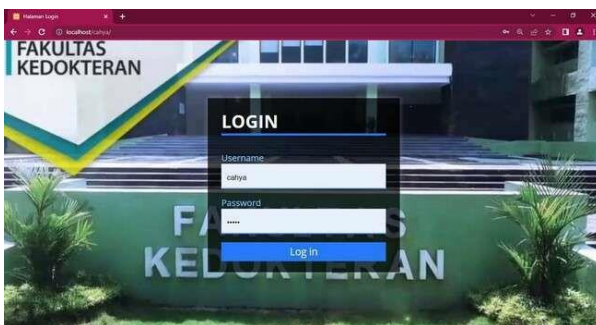
menjalankan sistem informasi bisa dijangkau dengan komputer dengan spesifikasi yang tidak terlalu tinggi atau bahkan bisa diakses dengan menggunakan aplikasi browser pada *smartphone*.



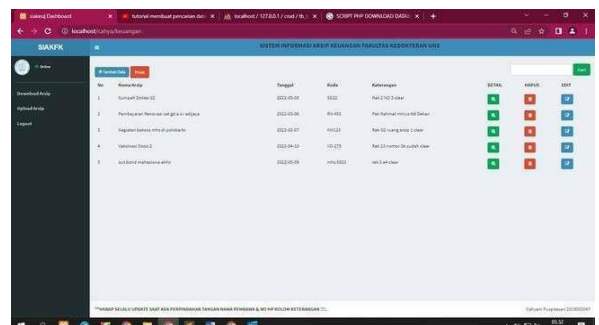
Gambar 4. Diagram Relasi Antar Entitas



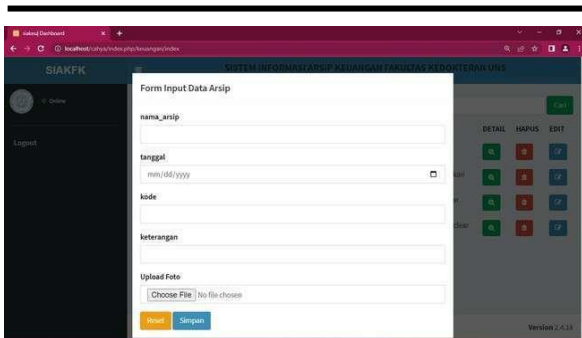
Gambar 5. Diagram Konteks



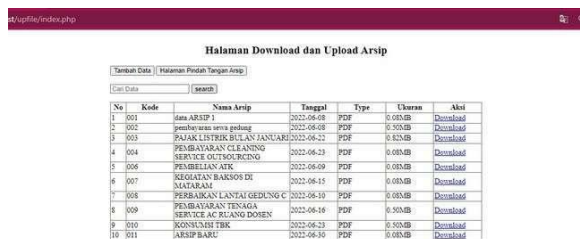
Gambar 6. Desain Halaman Login



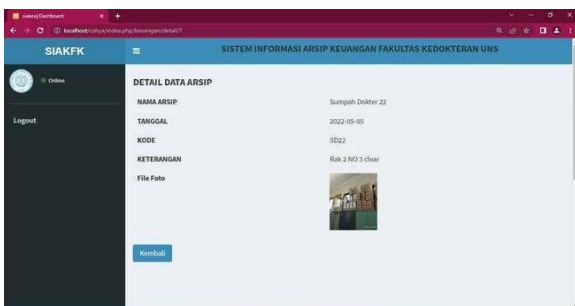
Gambar 7. Desain Halaman Lihat Data Pindah Tangan Arsip



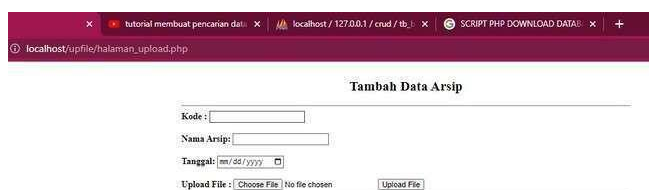
Gambar 8. Desain Halaman Input Data Arsip



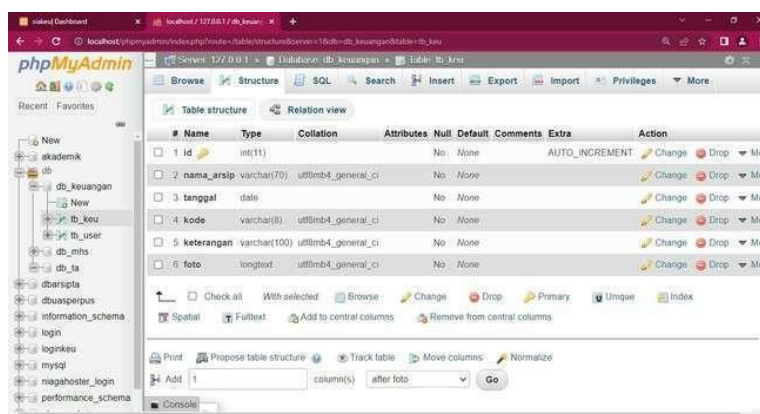
Gambar 10. Halaman Download File Arsip



Gambar 9. Detail Arsip



Gambar 11. Halaman Tambah File Arsip



Gambar 12. Struktur Database

Dalam *database* terdapat 3 tabel yaitu tabel untuk kelola akun dalam gambar struktur *database* diatas diberi nama *tb_user* dan tabel untuk kelola arsip diberi nama *tb_keu*, dan satu lagi tabel untuk *upload file* yang berguna untuk menampung file arsip yang akan di *upload* dalam database di beri nama *tb_buku*.

Tabel kelola akun berisi akun *username* dan *password* untuk *login* dan tabel arsip berisi keterangan tentang arsip.

Implementasi

Tahapan selanjutnya setelah melakukan desain perancangan adalah proses implementasi rancangan sistem dalam bentuk bahasa program (*coding*). Pada pembuatan sistem informasi arsip dan dokumentasi keuangan ini menggunakan *sublime text* sebagai pengolah *script* dan menggunakan bantuan *Codeigniter* dengan template *Admin LTE versi 2.4.18* dengan bahasa pemrograman mempergunakan *HTML* dan *PHP* dengan menggunakan basis data *MySQL*. Hal ini di karenakan bahasa *PHP* merupakan bahasa yang sering dan banyak digunakan dikalangan programmer berbasis *website* sehingga cukup mudah untuk menemukan literatur bahan bacaan, contoh contoh penerapan *script* dalam membangun dan merancang sebuah sistem informasi dan tentunya ini sangat membantu serta menjadi solusi ketika kita mengalami kesulitan dalam perancangan dengan cara berselancar di media sosial maupun website bertema belajar pemrograman.

Pengujian

Tahapan Pengujian dilakukan dengan menjalankan dan melihat keseluruhan fungsi-fungsi yang telah selesai di rancang atau di buat. Metode yang digunakan dalam tahap pengujian ini adalah metode *black box*. Metode *black box* merupakan pengujian yang berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program. Dalam pengujian ini harus mendapatkan *output* yang sesuai yang diharapkan, berikut adalah tabel hasil pengujian yang dilakukan pada sistem informasi ini :

No	Modul Yang Diuji	Prosedur Uji	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan	Hasil Yang Didapat	Kesimpulan
1	Tombol <i>Login</i>	Memasukan <i>User</i> atau <i>Password</i>	1. <i>User password</i> salah input 2. <i>User password</i> benar	1. Tak bisa <i>login</i> , muncul pesan gagal 2. Bisa <i>login</i> ke aplikasi	1. <i>login</i> gagal muncul pesan 2. <i>User</i> bisa <i>login</i>	Modul <i>Login</i> bekerja sesuai yang di harapkan
2	Tambah data serah terima	Menekan tombol tambah data		Muncul isian yang harus di isi lengkap untuk upload	Muncul isian yang harus di isi lengkap untuk <i>upload</i>	Modul Tambah data bekerja sesuai yang di

				arsip, jika ada yang kosong maka upload gagal	arsip, jika ada yang kosong maka <i>upload</i> gagal	harapkan
3	<i>Edit data</i> serah terima	Menekan tombol edit data		Menuju halaman <i>edit</i> dan melakukan <i>edit</i> data kemudian disimpan	Muncul halaman <i>edit</i> dan bisa <i>edit</i> data sesuai yang di harapkan	<i>Edit data</i> bekerja sesuai harapan
4	Hapus data serah terima	Menekan tombol Hapus data		Muncul pesan verifikasi tekan OK dan data terhapus	Data terhapus sebelumnya muncul pesan yakin hapus atau tidak	Tombol hapus bekerja sesuai dengan harapan
5	Pencarian data	Memasukkan kata kunci dan menekan tombol cari	Memasukkan nama arsip ataupun kata kunci arsip yang ingin di cari	Muncul arsip yang di cari jika tidak ada tidak akan muncul hasil	Muncul sesuai kata kunci di pencarian dan tidak muncul ketika kata kunci tidak ada	Pencarian arsip bekerja sesuai harapan
6	Tombol Detail data Arsip	Menekan tombol detail pada detail data pindah tangan		Muncul jendela yang menunjukkan detail dari data pindah tangan arsip sesuai dengan data pindah tangan yang di inputkan	Muncul jendela yang menunjukkan detail dari data pindah tangan arsip sesuai dengan data pindah tangan yang di inputkan	Tombol detail data pindah tangan bekerja sesuai harapan
7	Tombol <i>Print</i>	Menekan tombol <i>print</i>		Muncul <i>print preview</i> beserta pengaturan ukuran kertas	Muncul <i>print preview</i> beserta pengaturan ukuran	Tombol <i>print</i> bekerja sesuai harapan

				<i>lay out, print</i> warna atau hitam putih, jumlah halaman yang di print dan tombol <i>print</i> dan tombol <i>cancel</i> di paling bawah	kertas lay out, print warna atau hitam putih, jumlah halaman yang di print dan tombol print dan tombol cancel di paling bawah	
8	Tombol menuju ke halaman <i>upload file</i> arsip	Tekan tombol menuju ke uplod arsip		Menuju ke halaman <i>upload</i> arsip muncul isian nama arsip, tanggal arsip, kode, <i>upload file</i>	Bisa menuju ke halaman upload dan muncul isian yang harus di isi dan <i>upload file</i> dengan sukses	Tombol upload file bekerja sesuai dengan yang diharapkan
9	Tombol <i>Download</i> arsip	Menekan tombol <i>download</i> salah satu arsip		Setelah tombol di tekan muncul <i>notif download</i> untuk melakukan <i>download</i> arsip ke komputer pemakai	Arsip bisa di unduh ke komputer pemakai	Tombol <i>download</i> arsip berfungsi sebagaimana mestinya
10	Tombol pencarian <i>file</i> arsip	Mengetikkan kata kunci sesuai nama arsip dan menekan tombol pencarian	ketik nama arsip	Muncul hasil pencarian sesuai nama arsip	Setelah mengetikkan kata kunci dan menekan tombol pencarian muncul sesuai kata kunci	Tombol pencarian bekerja sebagaimana mestinya
11	Tombol kembali pada	Menekan tombol kembali ke		Bisa mengarahkan menuju	Setelah tombol di tekan	Tombol kembali berfungsi

	halaman lihat data arsip	halaman lihat data arsip		kembali halaman lihat data arsip	muncul halaman lihat data arsip	dengan baik sebagaimana mestinya
12	Tombol <i>Logout</i>	Menekan tombol <i>logout</i>		Kembali ke halaman memasukkan <i>password</i> dan harus memasukkan <i>username</i> dan kata sandi untuk masuk ke aplikasi	Setelah tombol <i>logout</i> di tekan kita keluar dari aplikasi dan harus memasukan <i>username</i> serta <i>password</i> untuk kembali masuk	Tombol log out berfungsi sebagaimana mestinya

Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan setelah hasil dari pengujian sistem berfungsi sesuai dengan harapan dan tujuan serta rancangan yang telah dibuat, penulis melakukan tahap dokumentasi sistem dengan pembuatan laporan tertulis berdasarkan perancangan dan langkah-langkah yang sudah dilakukan. Tahap dokumentasi ini sebenarnya sudah penulis lakukan dari tahap awal saat merumuskan masalah dan mencoba menarik beberapa kesimpulan untuk jalan pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh instansi. Hal ini penulis lakukan agar tidak ada langkah atau proses yang terlewat atau tidak terdokumentasikan dan tidak terlalu banyak hal yang menumpuk untuk diingat, dicatat dan dimasukkan dalam laporan maka penulis memilih langkah dokumentasi dari awal pembuatan yang selalu mencatat setiap kali penulis melakukan perubahan dalam proses pembuatan.

KESIMPULAN

Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat memudahkan serta memecahkan permasalahan yang dialami pada pengguna baik itu instansi maupun perorangan, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi arsip dan dokumentasi keuangan ini sangatlah berguna dan bermanfaat bagi instansi terutama internal sub bagian keuangan fakultas kedokteran, karena dengan sistem informasi ini bisa

dipergunakan dan sangat bermanfaat dalam penyelamatan dokumen dari kerusakan dan meminimalisir permasalahan kehilangan arsip keuangan serta sangat membantu dalam kelancaran kegiatan harian terutama saat situasi pandemi dan ketika para staff dan karyawan harus bekerja diluar kantor (*work from home*) dan situasi lainnya ketika staff petugas arsip saat ada kegiatan diluar kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Fery Wongso. 2016. Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14(2):160–80.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. Vol. 28. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Syukroni, Muh Farhan. 2017. *Rancang Bangun Knowledge Management Sistem Berbasis Web Pada Madrasah Muallimin Al-Islamiyah Uteran Geger Madiun*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Yuhefizar. 2013. *Cara mudah dan murah membangun dan mengelola website*. Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.

Lampiran Pendukung Daftar Pustaka

No	Nama Penulis dan Karya	Kutipan pendukung Jurnal
1	Fery Wongso. Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode <i>Visual Basic</i> . Tahun 2016.	Sistem merupakan kumpulan atau gabungan beberapa komponen yang saling terkait, bekerja bersama dan terdapat interaksi dalam pencapaian tujuan dengan 3 tahap yaitu melakukan <i>input</i> (masukan), memproses, dan tentunya harus ada <i>output</i> (hasil dari proses)
2	Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi. Tahun 2013.	Dokumentasi adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dan informasi yang dapat menerangkan dalam bentuk arsip, bentuk buku, maupun dokumen, gambar atau tulisan angka yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
3	Syukroni, Muh Farhan. Rancang Bangun <i>Knowledge Management</i> Sistem Berbasis <i>Web</i> Pada Madrasah Muallimin Al-Islamiyah Uteran Geger Madiun. Tahun 2017.	Pengertian informasi adalah kumpulan data yang telah diproses dalam bentuk yang sesuai yang diharapkan dan mempunyai makna pada para penerima, informasi juga harus bernilai nyata serta bisa dirasakan manfaatnya untuk membuat dan serta bisa mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada saat ini maupun masa mendatang
4	Yuhefizar. Cara mudah dan murah membangun dan mengelola <i>website</i> . Tahun 2013.	<i>Website</i> adalah merupakan tampilan dari keseluruhan halaman-halaman yang terdapat dari pada sebuah alamat domain yang mengandung keterangan ataupun informasi. Domain dalam kata lain adalah nama unik dan ini berfungsi sebagai alamat yang harus di tuju yang dimiliki oleh sebuah institusi sehingga bisa di akses saat menggunakan media internet, sebagai contoh disini adalah : <i>detik.com, google.com, yahoo.com</i> dan lain-lain. Untuk memiliki atau mendapat sebuah nama domain kita harus melakukan sewa melalui penyedia jasa yang ditentukan